

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK DI KELAS V SD
NEGERI 44 TARATAK SUNGAI LUNDANG KECAMATAN
KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Megawati¹, Gusnetti², Hidayati Azkiya²
Program SKGJ PPKHB Painan
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: megawati 1986@gmail.com

ABSTRACT

This research of background by lowering of result learn student at study of Indonesian. This Matter is caused by teacher still use conventional approach. From that the target of research is mendeskripsikan of is make-up of result learn student in study of Indonesian by using comic media in class of V SDN 44 Taratak Sungai Lundang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. this Type Research is research of class action covering 4 phase that is planning, execution, and perception of refleksi. This research consist of 2 cycle by 3 meeting times; rill. This research use approach qualitative and quantitative approach. Research Instrument is sheet assessment of RPP, observation sheet and sheet of tes. While research subjek is class student of V Taratak Sungai Lundang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Result of research show the make-up of at result learn student in study of Indonesian. At cycle of I Result of learning student obtain; get average value 61,6 (enough), mounting to become 83 (baik) at cycle of II. Inferential that comic media can improve result learn student in study of Indonesian in class of V SDN 44 Taratak Sungai Lundang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Keyword: result learn, study of Indonesian, comic media.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan yang paling penting keberadaannya, sebab pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar dari semua pendidikan. Keberhasilan seorang siswa yang mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh keberhasilannya dalam mengikuti pendidikan di SD, seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan di SD merupakan pendidikan awal yang

memberikan berbagai macam ilmu kepada siswa melalui mata pelajaran yang ada dan salah-satunya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar siswa menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara serta untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti dan meningkatkan pengetahuan atau kemampuan berbahasa.

Kenyataan di lapangan dari observasi dan wawancara yang peneliti

lakukan dengan guru di kelas V di SD Negeri 44 Taratak yang bernama Fitria Mita Sari pada bulan Januari 2014, guru kurang mampu memusatkan perhatian siswa serta guru tidak menggunakan metode atau media pembelajaran yang tepat dalam memberikan pembelajaran.

Akibatnya siswa merasa bosan berada di dalam kelas sehingga banyak siswa yang meribut, mengganggu temannya, dan bahkan ada yang sering keluar kelas saat pembelajaran berlangsung atau saat guru memberikan arahan di depan kelas. Akhirnya banyak siswa yang mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan keinginan kita.

Agar permasalahan ini teratasi seorang guru harus dapat menemukan strategi pembelajaran yang tepat termasuk memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar bahasa Indonesia sehingga siswa merasa senang dan bersemangat dalam belajar. Siswa akan lebih mudah memahami materi bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru dengan bantuan media. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah media komik,

Penggunaan komik sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam aspek membaca memiliki peran penting karena penyajian komik membawa siswa dalam suasana yang penuh kegembiraan. Kegembiraan dalam

belajar merupakan luapan emosi yang mengaktifkan saraf otak untuk dapat belajar dengan lebih mudah. Pada saat usia Sekolah Dasar kebanyakan siswa masih memiliki gaya visual yang lebih cenderung mengaktifkan gambar yang ditangkap oleh mata.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui media komik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 44 Taratak Sungai Lundang Kecamatan Koto XI Tarusan dengan menggunakan media komik. Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru dikelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 44 Taratak Kecamatan Koto XI

Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan pada semester 2 tahun pelajaran 2013/2014.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 44 Taratak Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun pelajaran 2013/2014, sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD 44 Taratak dengan menggunakan media komik pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam aspek membaca. Waktu penelitian yang dipergunakan untuk melakukan penelitian ini dilakukan mulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan yaitu semester genap 2014.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Suharsimi (2010:16), ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menyusun butir pedoman

penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan menentukan alternatif penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Lembaran Observasi

Digunakan dalam mengamati kegiatan guru dan siswa sewaktu pembelajaran bahasa Indonesia tentang cerita pendek anak dalam bentuk komik, dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran.

3. Lembaran Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes objektif, isian, dan tes uraian.

Hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai rata-rata ≥ 70 . Hal ini berarti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 44 Taratak Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasannya didasarkan pada hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan media komik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pembahasan Siklus I

- a. **Bentuk RPP dengan Menggunakan Media Komik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik di kelas V SDN 44 Taratak Sungai Lundang, terungkap bahwa sebelum melaksanakan tindakan guru terlebih dahulu membuat perencanaan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari beberapa komponen: identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, media pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian.

Dalam penelitian ini, standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil dari kurikulum (KTSP) Bahasa Indonesia kelas V SD yang kemudian disusun dalam bentuk RPP. RPP disusun sesuai dengan langkah-langkah media komik yaitu (1) guru membagikan copian komik Bahasa Indonesia, kemudian siswa diminta untuk memperhatikan gambar yang ada dalam bacaan komik, (2) guru memberikan gambaran/penjelasan tentang cara membaca intensif, setelah itu siswa diminta untuk membaca secara intensif dan siswa lainnya untuk menyimak bacaan yang dibaca oleh temannya, (3) guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur intrinsik, kemudian siswa mendengarkan

penjelasan dari guru, (4) guru memberikan kesimpulan, (5) evaluasi dan (7) penutup.

Dalam penyusunan perencanaan siklus I, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk perbaikan pembelajaran, yaitu soal yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan diperoleh rata-rata nilai 89. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan media komik berada dalam kriteria sangat baik (SB).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Komik di kelas V SD

Tujuan pelaksanaan media komik adalah untuk melatih berbicara, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dan memusatkan pada terciptanya keaktifan siswa melalui menemutunjukkan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam cerita dan membuat sebuah cerita pendek anak dalam bentuk komik.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas V SDN 44 Taratak Sungai Lundang, selama pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik kurang terlaksana dengan baik sehingga kelebihan-kelebihan yang terdapat pada media komik pada siklus I belum sistematis dalam menutup pembelajaran.

Dari uraian tersebut, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik seharusnya sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu guru membagikan copian komik, guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang ada dalam komik, guru menjelaskan materi, siswa diminta untuk membaca komik secara bergantian, demikian seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran untuk membaca. Tetapi, guru langsung saja menyampaikan materi, kemudian memberikan tugas, guru memberikan kesimpulan, dan penutup masih memiliki kekurangan.

Selama pelaksanaan pembelajaran terungkap bahwa dengan menggunakan media komik dapat membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran membaca, meningkatkan kepekaan, menguji kesiapan dalam belajar, melatih memahami dengan cepat, dan siswa lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).

Berdasarkan lembar pengamatan pada kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik diperoleh rata-rata nilai 80%, sedangkan kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik diperoleh rata-rata 80%.

c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Komik di SD

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media komik meliputi 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah (2006:35) “Hasil belajar terdiri dari domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor”.

Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran Bahasa Indonesia yang peneliti uraikan tersebut, hasil belajar yang diperoleh siswa pada tindakan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik siklus I dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Untuk itu, penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi guru kelas, keseriusan dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sudah baik. Hal ini disebabkan karena pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan media komik, serta guru juga membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru memperhatikan setiap perkembangan siswa dalam pembelajaran, guru banyak memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berikut ini akan dibahas lebih tentang hasil yang ditemukan

dilapangan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik.

a. Bentuk RPP dengan Menggunakan Media Komik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Perencanaan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran siklus I. Perencanaan pembelajaran siklus II mencapai keberhasilan sangat baik. Pada penyusunan perencanaan siklus II peneliti memperhatikan hal-hal sebagai berikut: soal-soal yang diberikan harus sesuai dengan materi yang disampaikan.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, perencanaan yang disusun pada siklus II sudah sesuai dengan langkah-langkah media komik. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perencanaan (RPP) siklus II diperoleh rata-rata nilai 96%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media komik sangat baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Komik di SD

Kegiatan guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, karena pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun hanya saja guru belum bisa menciptakan suasana berdo'a yang nyaman untuk seluruh siswa

yang dikarenakan guru diawal pembelajaran ada kegiatan yang diperintahkan oleh kepala sekolah. Sedangkan kegiatan siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, hanya saja siswa masih kurang bisa menutup pembelajaran dengan sistematis.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komik diperoleh rata-rata 96%. Sedangkan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media komik diperoleh rata-rata nilai 96%.

c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Komik di SD

Pada siklus II ini, persentase rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 65 menjadi 83 dan ketuntasan belajar meningkat dari 41% menjadi 81%. hasil belajar siswa telah mencapai target yang dicapai yaitu berada pada kriteria baik dan telah mencapai ketuntasan belajar ideal.

Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang telah diuraikan tersebut, hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada tindakan peningkatan hasil belajara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik siklus II

berjalan lebih baik dari siklus I. Jadi, jika dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa peneliti telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik di kelas V SDN 44 Taratak Sungai Lundang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 44 Taratak, hal dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan media komik hasil belajar siswa jauh dibawah kkm atau dari 16 orang siswa hanya 4 orang yang nilai mencapai kkm, tetapi setelah menggunakan media komik dari 16 orang siswa tersebut semua nilainya di atas kkm.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik telah terlaksana sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan pembelajaran siklus I belum berhasil dengan baik karena masih banyak siswa yang kurang serius dalam belajar, untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus

II. Pelaksanaan pembelajaran siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap hampir semuanya terlaksana, siswa giat belajar dan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai pengamatan kegiatan siswa pada siklus I yaitu 75 yang kemudian meningkat pada siklus II dengan perolehan nilai 96.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media komik sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada siklus I dengan rata-rata yang diperoleh 66 yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun saran yang peneliti kemukakan yaitu:

1. Bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan minat membaca dan hasil belajarnya terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V

- SDN 44 Taratak dan kelas-kelas yang lainnya.
2. Bagi guru hendaknya media komik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membuka wawasan berpikir dalam mengajar dan mengembangkan media pembelajaran. Dan merupakan umpan balik bagi guru untuk mengukur keberhasilannya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
 3. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui peningkatan minat dan hasil belajar siswa dan umpan balik untuk meningkatkan minat dan efisiensi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineeka Cipta.
- Dian K. & Tethy Ezokanzo. 2014. *Komik Cerita Rakyat Indonesia*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Dalman.H. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IGAK Wardani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif dan kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Susila, Rudi dan Cepi Riyana. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, B. Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.